



▶ ANGKRINGAN PAKDE HARJO

Dinkes Kejar Target Bulan Imunisasi Anak Sekolah

JOGJA—Dinas Kesehatan Kota Jogja terus melakukan sosialisasi agar Bulan-Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) 2014 mencapai target yang ditetapkan. Hingga saat ini, masih ada sejumlah sekolah yang belum mendapatkan imunisasi, karena berbagai alasan. Karena itulah Dinas Kesehatan, bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) turun ke sekolah-sekolah agar target BIAS 2014 tercapai.

Melalui Program Angkringan Pakde Harjo yang disiarkan radio *Star Jogja FM*, Selasa (26/8) malam, Kepala Bidang Promosi Pengembangan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Jogja Tri Mardoyo mengatakan BIAS 2014 sudah bergulir sejak awal Agustus lalu dengan sasaran siswa Sekolah Dasar, kelas satu hingga kelas tiga. "Target kami memang belum tercapai, masih ada 59 sekolah yang harus kami sasar. Kami berharap akhir Agustus ini bisa menyelesaikan BIAS tahap pertama," kata Tri.

Dia melanjutkan target BIAS 2014 di Kota Jogja adalah sebanyak 21.914 siswa dari 170 SD, dua MI dan lima SDLB. Mereka terdiri dari 7.221 siswa kelas satu, 7.372 siswa kelas dua dan 7.321 siswa kelas tiga. "Tahun ini kami targetkan capaian bisa 99% anak sudah diimunisasi," jelas Tri.

Kepala Seksi Pengembangan Tenaga Kependidikan (PTK) Dinas Pendidikan Kota Jogja Satrio Budi Santoso mengaku Dinas Pendidikan akan membantu memaksimalkan pemberian vaksin pada siswa SD ini. "Layanan ini gratis jadi jangan sampai disiasikan," tambah Satrio.

Komisi Fatwa MUI DIY Makhrus Munajat mengakui saat ini memang ada kekhawatiran sebagian masyarakat bahwa imunisasi adalah haram. Karenanya mereka tidak mau mengikutkan anak mereka dalam program imunisasi. Namun Makhrus menegaskan MUI sudah mengeluarkan fatwa, imunisasi ini sudah masuk dalam kategori halal.

"Masyarakat tidak perlu khawatir. MUI sudah menyatakan proses pemberian vaksin atau dikenal imunisasi ini sudah masuk daftar halal," jelas Makhrus. (Joko Nugroho)

SEKILAS TENTANG BIAS

- Program BIAS sudah dilakukan sejak 1997 karena imunisasi yang diperoleh saat bayi harus diulang saat anak mencapai usia tertentu sehingga sistem kekebalan tubuh tetap terjaga. Imunisasi ulangan campak dan difteri diberikan agar anak bisa memperoleh perlindungan selama sepuluh tahun, sedangkan imunisasi tetanus bisa melindungi anak hingga 25 tahun.

TARGET BIAS KOTA JOGJA 2014

- TOTAL** : 21.914 siswa
- RINCIAN** : 170 SD, 2 MI dan 5 SDLB. 7.221 siswa kelas satu, 7.372 siswa kelas dua dan 7.321 siswa kelas tiga. Tahun ini siswa Kelas 1 dijadwalkan menerima imunisasi Campak pada Agustus dan difteri tetanus pada November. Untuk siswa kelas 2 dan 3 akan diimunisasi antigen difteri pada November.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 24 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005